

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengadopsi pendekatan kualitatif sebagai metode penelitian yang digunakan. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang menekankan pada makna, penalaran, dan juga definisi atau situasi tertentu, dan lebih pada masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian kualitatif, proses diutamakan daripada hasil atau produk (Zuchri, 2021). Fokus utama dari proses tersebut adalah untuk memahami dinamika internal yang terjadi dalam suatu program, organisasi, atau hubungan (Raco, 2010). Penelitian kualitatif lebih terfokus pada upaya memahami secara detail suatu masalah daripada memandangnya dari sudut pandang generalisasi sehingga hasil dari penelitian kualitatif ini, bukanlah generalisasi, melainkan pemahaman yang lebih dalam terhadap suatu masalah (Zuchri, 2021). Penelitian kualitatif menggunakan deskripsi dengan kata-kata sebagai sarana utama untuk menggambarkan suatu fenomena. (Rianto, 2020).

Jenis penelitian kualitatif yang digunakan adalah studi dokumen. Studi dokumen adalah jenis penelitian yang menekankan pada analisis atau interpretasi bahan tertulis dengan memperhatikan konteksnya. Bahan yang dijadikan objek penelitian dapat berupa catatan yang diterbitkan, buku teks, koran, majalah, surat, film, catatan harian, naskah, artikel, dan lain sebagainya. Untuk memastikan keakuratan penelitian, peneliti harus meyakini bahwa naskah yang digunakan asli dan otentik. Penelitian dokumen dapat digunakan untuk memahami pemikiran seseorang yang tertuang dalam buku atau naskah yang telah diterbitkan. Metode penelitian ini sering digunakan oleh pendidik untuk menganalisis tingkat keterbacaan teks atau untuk menentukan tingkat pemahaman tentang topik tertentu dari sebuah teks. Penelitian dokumen juga dapat dilakukan dalam bidang pendidikan, seperti mengkaji kurikulum sekolah, RPP, serta dokumen-dokumen yang terdapat di sekolah tersebut (Zuchri, 2021). Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Qori Khoirunnisa, 2023

ANALISIS KONTEN MODUL PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) DITINJAU DARI 21 CENTURY LEARNING DESIGN (21CLD) MICROSOFT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kearifan Lokal untuk SD Fase A yang berjudul ‘Makananku, Budayaku’ karya Nova Nurmilah Syarifah.

3.1.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, terdapat beragam metode yang dapat diterapkan. Dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan metode analisis konten. Metode analisis konten digunakan untuk menggali makna dari suatu teks melalui proses yang dapat dipercaya, dapat diulang atau dapat diterapkan dalam berbagai konteks yang berbeda dan valid (Krippendorff, 2004). Analisis konten biasanya dipakai untuk menentukan karakter-karakter dokumen atau membandingkannya (Denzin & Lincoln, 2009). Berbagai jenis komunikasi dapat dianalisis menggunakan teknik analisis konten, termasuk media cetak, media elektronik, puisi, lagu, film, teater, lukisan, peraturan, undang-undang, makalah, cerita rakyat, dan jenis dokumen lainnya yang terdokumentasi (Arafat, 2018). Tujuan dari analisis konten adalah untuk mengurai isi dan memproses pesan yang terkandung dalam dokumen tersebut (Sumarno, 2020).

Dengan menggunakan metode analisis konten, peneliti dapat menganalisis teks secara sistematis dan obyektif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konten suatu dokumen atau teks tertentu. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk menerapkan analisis konten untuk mengetahui konten yang terdapat di dalam Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Kearifan Lokal untuk SD Fase A yang berjudul ‘Makananku, Budayaku’ karya Nova Nurmilah Syarifah.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Menurut (Mustaji, 2008) komponen adalah bagian atau elemen-elemen yang saling berinteraksi. Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan komponen modul P5 adalah elemen yang saling berinteraksi dari modul P5 terdiri dari tujuan dan sasaran, materi pelajaran, aktivitas, asesmen dan referensi. Keterampilan abad ke-21 terdapat desain yang dikembangkan oleh Trilling, adapula yang dikembangkan oleh Microsoft. Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan 21 CLD Microsoft adalah keterampilan abad ke-21 yang dikembangkan oleh Microsoft yaitu *Knowledge Construction, Collaboration, Real World Problem Solving and*

Qori Khoirunnisa, 2023

ANALISIS KONTEN MODUL PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) DITINJAU DARI 21 CENTURY LEARNING DESIGN (21CLD) MICROSOFT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Innovation, Skilled Communication, Self-Regulation, ICT for Learning. Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan level dimensi keterampilan 21CLD Microsoft yang termuat dalam modul P5 adalah level dimensi keterampilan 21CLD Microsoft yang terdapat pada rancangan aktivitas P5 dalam modul P5.

3.3 Data dan Bentuk Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kualitatif. Data kualitatif merujuk pada data yang dinyatakan secara lisan atau tertulis dan tidak dinyatakan dalam bentuk angka atau statistik (Muhadjir, 1996). Data atau obyek yang diteliti dalam penelitian analisis konten, sebagian besar merupakan bahan-bahan yang terdokumentasi. Oleh karena itu, data utama yang terdapat dalam penelitian ini yaitu berupa kata serta kalimat yang terdapat di dalam Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Kearifan Lokal untuk SD Fase A yang berjudul ‘Makananku, Budayaku’ karya Nova Nurmilah Syarifah.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah sarana yang digunakan untuk mengukur atau mengevaluasi fenomena yang diamati, baik dalam ranah alam maupun sosial. Menurut Hatch dalam (J. Creswell, 2015) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif mengandalkan peneliti sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Selain itu, diperlukan instrumen untuk mengukur ketersediaan dimensi 21CLD Microsoft dalam Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, penelitian ini menggunakan instrumen non-tes. Instrumen non tes yang digunakan berupa lembar *checklist* yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan isi atau materi yang muncul dalam sebuah dokumen atau pesan (Berelson, 1952). Data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi tema atau pola dalam isi dokumen tersebut.

Pada penelitian ini, instrumen non-tes dilakukan dengan cara menelaah modul P5, kemudian memberikan tanda centang pada tabel yang digunakan untuk mengetahui kesesuaian komponen dan ketersediaan muatan keterampilan abad ke-21 desain Microsoft yang ada pada Modul P5 Tema Kearifan Lokal untuk SD Fase A yang berjudul ‘Makananku, Budayaku’ karya Nova Nurmilah Syarifah. Oleh

karena itu, instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabel *checklist* kesesuaian komponen Modul P5 Tema Kearifan Lokal untuk SD Fase A yang berjudul ‘Makananku, Budayaku’ karya Nova Nurmilah Syarifah, indikator rubrik dimensi 21CLD Microsoft, tabel *checklist* ketersediaan dimensi 21CLD Microsoft pada aktivitas pembelajaran di modul P5 Tema Kearifan Lokal untuk SD Fase A yang berjudul ‘Makananku, Budayaku’ karya Nova Nurmilah Syarifah. Kisi-kisi dan instrumen penelitian ini dapat dilihat pada bagian lampiran.

Peneliti menggunakan pendapat ahli (*judgment expert*) untuk melakukan uji validitas isi instrumen. Dalam hal ini, peneliti memanfaatkan keahlian dosen pembimbing untuk menguji instrumen yang telah dibuat. Hasil uji validitas isi dari kedua dosen pembimbing, diperoleh saran bahwa kalimat pada indicator harus lebih mudah dipahami oleh pembaca, sehingga terdapat bagian-bagian kalimat yang mengalami perubahan. Peneliti kemudian melakukan revisi pada instrumen, sesuai dengan saran yang diterima.

3.5 Objek Penelitian dan Sumber Data

3.5.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan fokus utama yang diselidiki dalam sebuah penelitian. Pada dasarnya, objek penelitian merupakan topik atau isu yang diteliti. Dalam konteks penelitian ini, objek penelitiannya adalah Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Kearifan Lokal untuk SD Fase A yang berjudul ‘Makananku, Budayaku’ karya Nova Nurmilah Syarifah dimana modul tersebut digunakan di Kurikulum Merdeka (Syarifah, 2021) . Dengan demikian objek dari telaah modul P5 pada tema tersebut diharapkan dapat digunakan dalam rangka untuk menunjang proses pembelajaran di sekolah dasar terutama untuk meningkatkan keterampilan abad ke-21 yang mana enam profil pelajar Pancasila termasuk didalamnya.

3.5.2 Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis sumber data, yaitu data sekunder dan data primer. Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh oleh peneliti

dari sumber lain, bukan langsung oleh peneliti itu sendiri dalam pengumpulan data aslinya (Sugiyono, 2013). Data sekunder untuk penelitian ini bersumber dari Web Page Microsoft Learn yang memuat berbagai rubrik dalam setiap dimensi keterampilan 21 CLD Microsoft. Data ini diperoleh melalui studi literatur yang dilakukan terhadap sumber yang relevan dengan penelitian, serta diperoleh berdasarkan catatan-catatan, serta internet namun tetap berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Selanjutnya yaitu data primer yang merupakan informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber yang berkaitan dengan objek penelitian yang sedang diteliti (Sugiyono, 2013). Untuk data primer dari penelitian ini yaitu berupa Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Kearifan Lokal untuk SD Fase A yang berjudul ‘Makananku, Budayaku’ karya Nova Nurmilah Syarifah dimana modul tersebut digunakan dalam pembelajaran di kurikulum merdeka dengan fokus penelitian yaitu pada kegiatan P5 yang terdapat di dalam modul tersebut.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik pengumpulan data yakni observasi, studi dokumentasi dan studi literatur. Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang sedang diselidiki dan mencatatnya secara terstruktur dan sistematis (Supardi, 2006). Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap modul P5 yang menjadi objek penelitian untuk mengumpulkan data yang terkait dengan penelitian.

Teknik studi dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen tertulis atau elektronik yang terkait dengan topik penelitian (Moleong, 2017). Data tersebut kemudian dianalisis untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dokumen yang dapat digunakan meliputi jurnal, laporan, rekaman, dan dokumen lainnya. Dokumen yang dimaksud pada penelitian ini adalah dokumen elektronik, Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Kearifan Lokal untuk SD Fase A yang berjudul ‘Makananku, Budayaku’ karya Nova Nurmilah Syarifah yang telah disediakan oleh Kemendikbud. Fokus dari penelitian ini yaitu

mengetahui muatan isi atau konten khususnya konten keterampilan abad ke-21 yang terdapat di dalam Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Kearifan Lokal untuk SD Fase A yang berjudul ‘Makananku, Budayaku’ karya Nova Nurmilah Syarifah.

Teknik pengumpulan data kualitatif menggunakan studi literatur melibatkan pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian, seperti buku, jurnal, artikel, laporan, dokumen, dan sumber daya lainnya (J. W. Creswell, 2014). Teknik ini berguna untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam dan komprehensif tentang topik penelitian, serta memperkaya penelitian dengan perspektif-perspektif yang berbeda. Dalam melakukan analisis data dari studi literatur, peneliti dapat menggunakan teknik analisis konten kualitatif untuk mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menginterpretasi data yang diperoleh.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik yang bertujuan untuk mengolah data yang ditemukan selama penelitian dan mengubahnya menjadi informasi yang mudah dipahami dan disampaikan serta mencari solusi dari permasalahan-permasalahan yang sedang menjadi objek penelitian. Dokumen dapat dianalisis dengan menggunakan analisis konten untuk memisahkan, menghimpun dan menginterpretasikan tema, isu dan motif yang dikandungnya (Denzin & Lincoln, 2009). Oleh karena itu, teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis konten pada Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kearifan Lokal untuk SD Fase A yang berjudul ‘Makananku, Budayaku’.

Dalam penelitian analisis, terdapat enam tahapan yang dapat diterapkan secara fleksibel dan disesuaikan dengan situasi serta perkembangan yang terjadi selama penelitian yaitu (Krippendorff, 2004):

1. *Unitizing*

Dalam penelitian ini, terdapat proses *unitizing* yang dilakukan untuk mengidentifikasi data yang relevan dengan tujuan penelitian, termasuk teks, gambar, suara, dan data lain yang dapat diamati lebih lanjut. Unit merujuk pada

elemen independen yang dianggap istimewa dan menarik oleh peneliti, yang dapat diukur dan dievaluasi dengan jelas. Oleh karena itu, unit harus dipilah sesuai dengan pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan. Dalam konteks penelitian ini, unit yang menjadi objek penelitian adalah pada Modul P5 Tema Kearifan Lokal untuk SD Fase A yang berjudul ‘Makananku, Budayaku’.

2. *Sampling*

Sampling merupakan suatu metode yang digunakan oleh peneliti untuk mempersempit cakupan observasi dengan memilih sejumlah unit yang mewakili keseluruhan. Dalam konteks penelitian ini, *sampling* dilakukan dengan tujuan membatasi fokus penelitian pada bahan kajian mengenai muatan dan level dimensi 21 CLD Microsoft yang terdapat dalam Modul P5 Tema Kearifan Lokal untuk SD Fase A yang berjudul ‘Makananku, Budayaku’. Pada penelitian ini *sampling* yang dijadikan penelitian adalah konten Modul P5.

3. *Recording/coding* (Perekaman data)

Recording merupakan proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan dengan mengamati dan memahami isi Modul P5 tanpa mengubah makna atau tujuan yang sedang dianalisis. Dalam konteks penelitian ini, *recording* digunakan untuk memberikan penjelasan naratif tentang data yang direkam oleh peneliti dalam Modul P5 Tema Kearifan Lokal untuk SD Fase A yang berjudul ‘Makananku, Budayaku’ kaitannya dengan sistematika komponen modul dan *21 Century Learning Design* Microsoft.

4. *Reducing* (penyederhanaan data)

Tahap *reducing* melibatkan upaya penyederhanaan data agar penyediaan data menjadi lebih efisien. Secara praktis, unit-unit yang disediakan dapat diklasifikasikan berdasarkan tingkat frekuensinya. Dengan demikian, hasil dari pengumpulan unit dapat disajikan secara singkat, padat, dan jelas. Dalam penelitian ini, *reducing* dilakukan dengan menganalisis hasil *recording* dan memperhatikan aspek yang sering muncul serta aspek yang jarang muncul dari data yang telah dianalisis pada Modul P5 Tema Kearifan Lokal untuk SD Fase A yang berjudul ‘Makananku, Budayaku’.

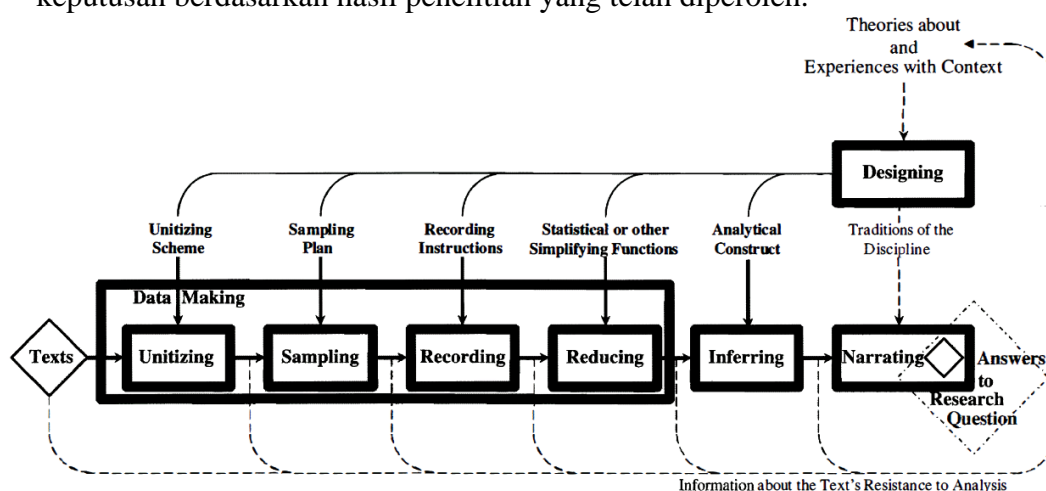
5. *Abductively inferring* (pengambilan kesimpulan)

Abductively inferring merujuk pada proses mengambil kesimpulan dari hasil

analisis data yang telah dianalisis secara terperinci dan disederhanakan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam tahap ini, peneliti dapat menyimpulkan temuan utama dari penelitian yang telah dilakukan terhadap Modul P5 Tema Kearifan Lokal untuk SD Fase A yang berjudul ‘Makananku, Budayaku’.

6. *Narating* (penarasian)

Narating merupakan tahap akhir dalam penelitian yang bertujuan untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Dalam tahap ini, kesimpulan yang telah diambil akan diuraikan untuk memastikan apakah rumusan masalah penelitian telah terjawab atau tidak. Tujuan dari narating adalah agar peneliti memahami secara lebih mendalam dan dapat mengambil keputusan berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh.



Gambar 3.1 *Komponen Analisis Konten*

Analisis konten Krippendorff berfokus pada pendekatan analisis kualitatif yang terstruktur dan sistematis untuk mengidentifikasi dan mengukur pola-pola pesan yang ada dalam teks yang dianalisis. Metode analisis konten Krippendorff lebih mengacu pada pendekatan semiotik (Denzin & Lincoln, 2009). Analisis konten Krippendorff mengadopsi prinsip-prinsip dari teori semiotika, yang memfokuskan perhatian pada tanda dan makna yang terkandung dalam pesan-pesan yang diamati. Semiotik berusaha untuk memahami bagaimana tanda-tanda digunakan untuk mewakili makna yang berhubungan dengan konten yang ada dalam dokumen Modul P5. Dalam analisis konten Krippendorff, tanda-tanda dalam teks dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi kategori, tema, atau pola-pola tertentu. Pemahaman tentang makna diambil dari analisis konteks, struktur,

dan hubungan antara tanda-tanda yang ditemukan.

3.8 Isu Etik

Peneliti Analisis Konten Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Ditinjau dari *21 Century Learning Design* (21CLD) Microsoft tidak memiliki konflik kepentingan yang relevan dengan penelitian, tetapi merupakan studi terhadap dokumen yang ada di sekolah sebagai pedoman implementasi P5.

3.9 Prosedur Penelitian

Berikut merupakan tahapan penelitian mengenai ‘Analisis Konten Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Ditinjau dari *21 Century Learning Design* (21CLD) Microsoft’.

1. Tahapan Persiapan

Persiapan dilakukan pada bulan Desember 2022 hingga Januari 2023. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan persiapan penelitian meliputi mendefinisikan dan merumuskan masalah, melakukan studi literatur, melakukan studi pendahuluan, menentukan model penelitian, menentukan judul penelitian, menyusun proposal, seminar proposal, memperbaiki proposal, merancang instrumen penelitian, mengurus perizinan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan pada bulan Februari hingga Mei 2023. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan pelaksanaan penelitian yakni mengumpulkan data dengan teknik studi dokumentasi, yang mana dokumen yang dimaksud adalah Modul Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Kearifan Lokal untuk SD Fase A yang berjudul ‘Makananku, Budayaku’. Setelah itu, peneliti mengolah dan menyajikan data/ informasi, menganalisis dan menginterpretasi serta membuat generalisasi dan kesimpulan, serta saran.

3. Tahap Penulisan Laporan Penelitian

Tahap penulisan laporan penelitian dilaksanakan pada bulan Januari hingga Juni 2023, yang mana peneliti melengkapi laporan penelitian yang telah dilakukan.